



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN  
TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

PANDUAN PENYUSUNAN  
**RENCANA IMPLEMENTASI TAHUN KEDUA**

# PROGRAM KOMPETISI KAMPUS MERDEKA (PK-KM) TAHUN ANGGARAN 2022





## KATA PENGANTAR

**M**enteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah menetapkan kebijakan Kampus Merdeka pada tahun 2020 sebagai bentuk transformasi pendidikan tinggi dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas dan relevansi lulusan program sarjana. Sasaran yang ingin dicapai melalui transformasi pendidikan tinggi adalah (1) meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, (2) meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, dan (3) meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang diukur melalui 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03/M/2021.

Untuk itu, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi berupaya mendorong, memfasilitasi, dan mempercepat perguruan tinggi dalam menerapkan kebijakan Kampus Merdeka serta mencapai 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama tersebut dengan merancang suatu program kompetisi yang dikemas dalam Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM). Program ini dirancang dalam 3 (tiga) liga dimana Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dapat berkompetisi sehat sesuai dengan aturan pada tiap liganya.

Kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada tim yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi dalam menyusun dan merumuskan Panduan Penyusunan Rencana Implementasi Tahun Kedua PK-KM (Tahun Anggaran 2022). Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi perguruan tinggi dalam rangka menyusun rencana implementasi tahun ke-2. Semoga perguruan tinggi penerima pendanaan PK-KM tahun kedua tetap dapat memupuk semangat Merdeka Belajar di perguruan tinggi sehingga dapat menghasilkan insan Indonesia yang unggul, bertakwa, beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi positif terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

Jakarta, Maret 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
I. Latar Belakang	4
II. Tujuan dan Deskripsi Program	5
III. Indikator Kinerja	6
IV. Komponen Biaya	8
V. Struktur Dokumen Rencana Implementasi PK-KM 2022	10
VI. Lampiran	27
Lampiran 1: Format Sampul Depan	27
Lampiran 2: Format Lembar Identitas Dan Pengesahan	27
Lampiran 3. Format Tabel Anggaran	29
Lampiran 4: Format Kerangka Acuan Kegiatan	33



## I. LATAR BELAKANG

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah menetapkan 3 (tiga) sasaran pengembangan pendidikan tinggi sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Ketiga sasaran tersebut adalah: 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan 3) Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi yang berkualitas. Perguruan tinggi diharapkan dapat memmanifestasikan ketiga sasaran ini melalui peningkatan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaan pendidikan yang menjadi tanggung-jawabnya.

Saat ini, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi membina sekitar 3.145 perguruan tinggi baik akademik maupun vokasi. Sekitar 2.176 perguruan tinggi di antaranya adalah pendidikan tinggi akademik yang berbentuk Universitas, Institut, dan Sekolah Tinggi, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat. Selebihnya adalah pendidikan tinggi vokasi. Menyadari akan keragaman bentuk dan tingkat kematangan institusi perguruan tinggi yang ada, maka kompetisi akan dirancang secara berlapis (*tiered system*).

Perguruan tinggi melalui program studi yang diselenggarakannya harus mampu menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan perguruan tinggi yang merupakan pembelajar sejati yang kompeten, lentur dan ulet (*agile learner*), siap berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan menjadi warga dunia yang produktif. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi terus mendorong perguruan tinggi untuk terus bertransformasi agar mampu menyelenggarakan pendidikan tinggi yang relevan dengan dinamika masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat.

Transformasi seperti ini harus terbuka dan memberikan kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan bakat, potensi, dan cita-citanya. Interaksi perguruan tinggi dengan masyarakat, institusi di luar kampus, dan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) harus dibangun secara efektif sehingga memberikan peluang bagi mahasiswa untuk melakukan berbagai aktivitas di luar kampus dalam rangka memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual. Pengalaman belajar mahasiswa diperoleh melalui pelaksanaan berbagai alternatif kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM) bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi dengan memfasilitasi, mendorong, mempercepat perguruan tinggi mencapai tujuannya yang tercermin dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. PK-KM juga dimaksudkan untuk menyiapkan perguruan tinggi untuk implementasi MBKM, termasuk prosedur dan penjaminan mutu pelaksanaan 8 (delapan) jenis program *experiential learning* untuk pengembangan keilmuan dan keterampilan mahasiswa, yaitu dalam bentuk magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/KKN tematik, dan pertukaran pelajar.

Pada tahun 2021 sebanyak 284 prodi dari 142 perguruan tinggi telah melaksanakan Program Kompetisi Kampus Merdeka Tahun 2021. Berdasarkan evaluasi terhadap keberhasilan dalam pelaksanaan program dan pencapaian IKU serta kontribusinya terhadap pencapaian *golden standard* IKU, pada tahun 2022 sebagian program studi memperoleh pendanaan untuk kelanjutan programnya. Buku Panduan ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana implementasi PK-KM tahun 2022 yang disesuaikan dengan capaian dan kondisi tiap institusi.



## II. TUJUAN DAN DESKRIPSI PROGRAM

Dalam rangka mendorong, mempercepat, dan memfasilitasi transformasi perguruan tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2021 mengembangkan PK-KM dengan 3 (tiga) liga. Program ini kembali diluncurkan pada tahun 2022. PK-KM ditujukan untuk memfasilitasi inisiasi transformasi pendidikan tinggi agar dapat berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui kerjasama erat dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dan *top world class universities* (QS100 by subject). Program ini juga ditujukan untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan tinggi dengan memfasilitasi aspirasi, inovasi, dan semangat sivitas akademika dalam merespon dan mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dinamika kehidupan masyarakat yang terjadi.

PK-KM merupakan program kompetisi terbuka, dengan sistem seleksi berkelompok (*tiered system*). PK-KM dapat mencakup program studi dan program di tingkat institusi yang diutamakan untuk sistem pengelolaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau disebut *Institutional Support System (ISS) - MBKM*. Secara khusus PK-KM di tingkat program studi bertujuan untuk meningkatkan mutu, relevansi dan inovasi pendidikan tinggi untuk merespon dan mengantisipasi perkembangan IPTEK di masa depan sesuai dengan keunggulan program studi dan meningkatkan kerjasama dengan DUDI dan *top world class universities* dalam rangka transformasi pendidikan tinggi untuk mendapatkan pengakuan internasional dan meningkatkan daya saing bangsa. PK-KM ISS-MBKM secara khusus ditujukan untuk memperkuat tata kelola MBKM dan memfasilitasi implementasi kampus merdeka untuk mendukung transformasi pendidikan tinggi yang dilaksanakan di seluruh program studi.

Pengelompokan perguruan tinggi yang ditawarkan pada PK-KM tahun 2022 dibagi menjadi 3 (tiga) liga. **Perguruan Tinggi yang telah memperoleh pendanaan tahun 2021 dan pendanaannya dilanjutkan pada tahun 2022, mengusulkan rencana implementasi program tahun 2022 untuk program studi yang programnya berlanjut sebagai usulan yang terpisah dari proposal baru.**

Deskripsi singkat dan tujuan pengembangan untuk masing-masing liga kompetisi dijelaskan berikut ini.

### LIGA-1

Perguruan tinggi Liga-1 diharapkan telah memiliki landasan yang kuat untuk melakukan loncatan aksi dalam melakukan transformasi perguruan tinggi pada level internasional berdasarkan *niche* masing-masing perguruan tinggi, sehingga PK-KM Liga I diharapkan mempercepat program studi untuk mencapai kinerja yang diakui di tingkat internasional. Perguruan tinggi juga didorong bertransformasi menjadi perguruan tinggi yang lebih mandiri dan sehat serta memiliki *keunggulan* pada pendidikan, penelitian, atau pengabdian pada masyarakat, sesuai dengan diferensiasi misi yang dimilikinya.

### LIGA-2

PK-KM pada perguruan tinggi Liga-2 diharapkan dapat mendorong transformasi perguruan tinggi Indonesia menuju perguruan tinggi yang bermutu, relevan dan inovatif untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing dan mampu berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa. Perguruan tinggi juga didorong untuk melakukan berbagai inovasi dalam penerapan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang berkualitas, termasuk modernisasi proses belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi informasi, dan perluasan akses sesuai dengan diferensiasi misi yang dimilikinya.



## LIGA-3

PK-KM pada perguruan tinggi Liga-3 diharapkan dapat mendorong pengembangan inovasi perguruan tinggi di bidang pembelajaran dengan menerapkan kebijakan Kampus Merdeka agar secara langsung meningkatkan mutu dan efektivitas pembelajaran. Peningkatan mutu pembelajaran diharapkan juga mencakup pemutakhiran kurikulum yang memenuhi standar nasional pendidikan tinggi dan disusun bersama mitra eksternal perguruan tinggi. Pembelajaran yang efektif diharapkan dapat meningkatkan mutu kinerja pendidikan tinggi dan relevansi lulusan.

### III. INDIKATOR KINERJA

Sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi secara umum program ini dimaksudkan untuk mendorong terwujudnya pendidikan tinggi yang berkualitas, dikelola secara otonom dalam lingkungan organisasi yang sehat, sehingga mampu menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang merupakan pembelajar sejati yang kompeten, lentur dan ulet (*agile learner*), siap berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan menjadi warga dunia yang produktif. Program Kompetisi Kampus Merdeka bertujuan untuk memfasilitasi, mendorong, mempercepat perguruan tinggi mencapai 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, seperti tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama

Aspek	Indikator Kinerja Utama	
Kualitas Lulusan	1	Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup
	2	Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional
Kualitas Dosen	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu ( <i>QS100 by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir
	4	Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
	5	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat
Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	6	Persentase program studi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
	7	Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau <i>project-based learning</i> sebagai bobot evaluasi
	8	Persentase program studi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah



Selain indikator kinerja utama di atas, perguruan tinggi pelaksana PK-KM tahun 2022 dapat menambahkan indikator kinerja tambahan, sesuai dengan cakupan program yang diusulkan. Berikut ini adalah indikator kinerja tambahan untuk program studi yang dapat dipilih sesuai dengan IKU yang ditetapkan:

**Tabel 2. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Program Studi**

<b>IKT untuk IKU 1 (Lulusan mendapat pekerjaan yang layak)</b>
1. Jumlah lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan
2. Jumlah lulusan program sarjana yang studi lanjut
3. Jumlah lulusan program sarjana yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup
4. Jumlah lulusan yang bekerja di DUDI setelah magang
5. Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan beasiswa
<b>IKT untuk IKU 2 (Mahasiswa berpengalaman 20 sks di luar kampus)</b>
1. Jumlah mahasiswa mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain
2. Jumlah mahasiswa dari luar kampus yang mengambil matakuliah MBKM
3. Jumlah mahasiswa magang
4. Jumlah mahasiswa melakukan proyek di desa
5. Jumlah mahasiswa mengajar di sekolah
6. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan penelitian
7. Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha
8. Jumlah mahasiswa yang melakukan proyek independent
9. Jumlah mahasiswa yang melakukan proyek kemanusiaan
10. Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional
11. Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat internasional
<b>IKT untuk IKU 3 (Dosen berkegiatan di luar kampus)</b>
1. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja
2. Jumlah dosen mengajar di kampus luar negeri
3. Jumlah dosen meneliti di kampus luar negeri
4. Jumlah dosen yang mengajar di kampus lain dalam negeri
5. Jumlah dosen yang meneliti di kampus lain dalam negeri
6. Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat nasional



7. Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat internasional
IKT untuk IKU 4 (Kualifikasi dosen dan praktisi mengajar di kampus)
1. Jumlah dosen dari praktisi nasional
2. Jumlah dosen dari praktisi internasional
3. Jumlah matakuliah yang diajar oleh praktisi
IKT untuk IKU 5 (Hasil kerja dosen yang diakui atau dimanfaatkan oleh masyarakat)
1. Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terindeks SINTA
2. Jumlah publikasi dosen di jurnal bereputasi internasional
3. Jumlah karya dosen yang diadopsi masyarakat (Perusahaan, UMKM, Pemda dan lain sebagainya)
4. Jumlah dosen berprestasi di tingkat nasional dan/atau internasional
IKT untuk IKU 6 (Kerjasama dengan mitra)
1. Jumlah kerjasama penelitian dengan mitra
2. Jumlah kerjasama pendidikan dengan mitra
3. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat
4. Jumlah dana (Rp) dari mitra
IKT untuk IKU 7 (Kelas kolaboratif dan partisipatif)
1. Jumlah sks pada kurikulum yang dapat ditempuh melalui MBKM
IKT untuk IKU 8 (Program studi berstandar internasional)
1. Jumlah mahasiswa asing
2. Jumlah dosen dan/atau peneliti asing

## IV. KOMPONEN BIAYA

Secara umum, komponen biaya yang dapat diajukan untuk program studi masing-masing liga untuk tahun anggaran 2022 sebagai berikut:

**Tabel 3. Komponen biaya untuk Program Studi**

Komponen Biaya	Proporsi Maksimum	Liga 1	Liga 2	Liga 3	Sumber dana
Peralatan	50%	✓	✓	✓	PK-KM
Lokakarya/FGD, Seminar, Pengembangan Kemitraan	20%	✓	✓	✓	PK-KM



Komponen Biaya	Proporsi Maksimum	Liga 1	Liga 2	Liga 3	Sumber dana
Dosen/Peneliti dari Perguruan Tinggi lain/ Praktisi dan Pengembangan staf		✓	✓	✓	PK-KM
Inovasi Pembelajaran	10%	✗	✓	✓	PK-KM
Bantuan/Insentif mahasiswa mengikuti MBKM		✓	✓	✓	PK-KM
Manajemen Internal	Sesuai dengan proporsi dana pendamping	✓	✓	✓	Perguruan Tinggi

### 1. Peralatan (maksimum 50%)

Peralatan untuk mendukung implementasi kurikulum sesuai keunggulan (*niche*) program studi atau untuk pengembangan *teaching industry* bermitra dengan industri.

### 2. Lokakarya/*Focus Group Discussion* (FGD), seminar, pengembangan kemitraan (maksimum 20%)

Alokasi anggaran lokakarya/FGD ditujukan untuk membiayai kegiatan lokakarya/FGD untuk merencanakan kegiatan dalam rangka implementasi program MBKM, serta kegiatan lain yang relevan dengan transformasi pendidikan tinggi yang akan dilakukan di program studi. Pembiayaan yang dapat diusulkan meliputi honorarium nara sumber (maksimum 30%), konsumsi dan akomodasi, perjalanan dinas, ATK, dan pemenuhan fasilitas pendukung protokol kesehatan. Satuan biaya mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.02/2021.

Alokasi anggaran seminar dapat digunakan untuk membiayai nara sumber pada seminar yang akan dilaksanakan sesuai dengan keunggulan/*niche* perguruan tinggi dan program studi. Pendanaan pengembangan kerjasama dapat digunakan untuk inisiasi kerjasama atau mempererat kerjasama dengan DUDI, lembaga atau perguruan tinggi lain, dan *top world class universities* (QS100 by subject).

### 3. Dosen/Peneliti dari Perguruan Tinggi Lain/Praktisi dan Pengembangan Staf

Relevan untuk mendukung program yang diusulkan, misalnya untuk:

- mengundang dosen/*visiting lecturer* atau *researcher* dari perguruan tinggi lain atau praktisi.
- meningkatkan kompetensi dan kapasitas dosen dan/atau tenaga kependidikan mendukung keunggulan (*niche*) serta pengalaman di DUDI.
- peningkatan kompetensi pedagogik dosen/praktisi dari DUDI.
- sertifikasi kompetensi bidang keilmuan yang sejalan dengan dengan bidang ilmu program studi bagi dosen dan tendik.

### 4. Inovasi Pembelajaran (maksimum 10%)

**Komponen pembiayaan ini hanya untuk Liga 2 dan 3.** Alokasi anggaran untuk mendorong inovasi pembelajaran mata kuliah kompetensi utama program studi, yang berbasis pembelajaran dengan pendekatan studi kasus (*case-study*) dan berbasis proyek (*project-based learning*), atau inovasi pembelajaran lainnya yang bermitra dengan DUDI.



## 5. Bantuan/Insentif Mahasiswa

Relevan untuk mendukung program yang diusulkan, misalnya untuk:

- a. bantuan/insentif bagi mahasiswa yang mengikuti program MBKM, 20 sks melalui program pertukaran pelajar (*inbound outbound*) dengan perguruan tinggi lain dalam negeri, magang di DUDI atau Institusi dalam negeri selama 1 semester. Bantuan hanya untuk biaya tiket kelas ekonomi dan bantuan biaya sesuai dengan kebutuhan yang mengacu pada ketentuan yang berlaku.
- b. pengembangan kewirausahaan mahasiswa berupa insentif bagi **peserta inovasi terbaik**.
- c. pengembangan diri mahasiswa untuk mengikuti lomba/kompetisi inovasi tingkat nasional maupun internasional.

## 6. Manajemen Internal

Alokasi anggaran untuk pembiayaan operasional pengelolaan PK-KM dan kegiatan lain yang mendukung program PK-KM, bersumber dari dana pendamping atau dana mitra.

Biaya perjalanan meliputi biaya tiket kelas ekonomi dengan satuan biaya untuk setiap jenis biaya mengacu pada Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun Anggaran 2022 (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.02/2021). Biaya hidup dapat berbentuk biaya hidup untuk masa kegiatan minimum 2 minggu atau harian (untuk masa kegiatan maksimum 4 hari) selama kegiatan. Satuan biaya untuk setiap jenis biaya mengacu pada Standar Biaya Masukan (SBM).

# V. STRUKTUR DOKUMEN RENCANA IMPLEMENTASI PK-KM 2022

Rencana Implementasi tahun kedua yang disusun oleh perguruan tinggi memuat usulan program untuk program studi yang didanai pada tahun anggaran 2022.

Dokumen Rencana Implementasi PK-KM harus dikemas secara ringkas namun kaya informasi dan ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dengan mengikuti kerangka berikut:

- **Halaman judul/cover**  
(Format halaman judul seperti pada **Lampiran 1**)
- **Halaman identifikasi dan pengesahan**  
(Format halaman identifikasi dan pengesahan seperti pada **Lampiran 2**)
- **Daftar isi**
- **Ringkasan eksekutif (maksimum 1 halaman)**
- **Bab 1: Pelaksanaan Program Tahun 2021 (maksimum 10 halaman)**  
Pada Bab ini disampaikan secara ringkas mengenai pelaksanaan program tahun 2021, dan keberhasilannya. Penulisan disusun dengan urutan sebagai berikut:
  - A. Pelaksanaan program dan keberhasilannya.
  - B. Kontribusi capaian IKU program studi pelaksana PK-KM terhadap capaian IKU perguruan tinggi dengan merujuk pada Tabel 4.



Tabel 4. Kontribusi IKU Program Studi Pelaksana PK-KM Tahun 2021 Terhadap capaian IKU Perguruan Tinggi

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) *)			Perguruan Tinggi				Program Studi	
			Baseline 2020		Capaian 2021		Capaian PK-KM 2021	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Kualitas Lulusan	1. Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut, dan menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup						
		2. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional						
2	Kualitas Dosen	3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 <i>by subject</i> , bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir						
		4. Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja						
		5. Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat						
3	Kualitas kurikulum dan pembelajaran	6. Persentase program studi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra						
		7. Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau <i>project-based learning</i> sebagai bobot evaluasi						
		8. Persentase program studi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah						

\*) Indikator Kinerja Utama dan cara pengukurannya merujuk pada Kepmendikbud Nomor 3/M/2021



- C. Permasalahan yang dihadapi dan penyelesaiannya.  
Pada bagian ini dijelaskan permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan PK-KM Tahun 2021 dan penyelesaian yang dilakukan.
  - D. *Good Practices* yang telah berhasil dibangun.  
Pada bagian ini disampaikan praktik-praktik baik dalam melaksanakan MBKM yang diinisiasi dari pelaksanaan PK-KM 2021 sesuai liga masing-masing.
  - E. Rencana global implementasi PK-KM Tahun 2022  
Berdasarkan hasil pelaksanaan PK-KM Tahun 2021, uraikan gambaran rencana global PK-KM Tahun 2022 yang menjadi prioritas untuk dilaksanakan sesuai dengan liga masing-masing.
- **Bab 2: Usulan Program dan Indikator Kinerja (maksimum 15 halaman per program studi)**  
Pada Bab ini **setiap program studi** menguraikan usulan program dan indikator kinerja yang disusun dalam **3 (tiga) bagian** sebagai berikut:

**NAMA PROGRAM STUDI:**

**JUDUL PROGRAM/TEMA:**

- A. *Roadmap* dan Rasional Penetapan Program (maksimum 2 halaman)  
Pada bagian ini harus disampaikan *roadmap* pencapaian **unggulan program studi** dan rasional penetapan program pengembangan yang akan dilaksanakan pada tahun 2022.
- B. Peta keterkaitan program dengan IKU/Indikator Kinerja Tambahan  
Pada bagian ini disampaikan peta keterkaitan 8 IKU/Indikator Kinerja Tambahan yang ditetapkan dengan usulan aktivitas program studi. Pemetaan IKU dan aktivitas yang diusulkan program studi dapat menggunakan Tabel 5 dan 6. Tabel 6 yang memuat Indikator Kinerja Tambahan disajikan pada lampiran Dokumen Rencana Implementasi PK-KM Tahun Kedua (2022). **Program studi juga harus mengisi Indikator kinerja ke dalam sistem [pkkmdikti.kemdikbud.go.id](http://pkkmdikti.kemdikbud.go.id).**



Tabel 5. Peta dan kontribusi aktivitas yang diusulkan program studi terhadap 8 (delapan) IKU

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) *)			Baseline tahun 2020		Capaian Tahun 2021		Target Tahun 2022		Kode Aktivitas utama untuk mencapai IKU**
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
			1	Kualitas Lulusan	1. Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut, dan menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup				
		2. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional							
2	Kualitas dosen	3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 <i>by subject</i> , bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir							
		4. Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja							
		5. Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat							
3	Kualitas kurikulum dan pembelajaran	6. Persentase program studi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra							
		7. Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai bobot evaluasi							
		8. Persentase program studi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah							

Keterangan:

\*) Indikator kinerja utama dan cara pengukuran IKU merujuk pada Kepmendikbud Nomor 3/M/2021

\*\*\*) diisi Aktivitas utama yang diusulkan terkait dengan IKU yang dipilih



Tabel 6. Peta dan kontribusi aktivitas yang diusulkan program studi terhadap Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator	Baseline (2020)		Capaian 2021		Target 2022		Kode Aktivitas Utama Terkait *	Cara pengukuran Indikator
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
<b>IKT untuk IKU 1 (Lulusan mendapat pekerjaan yang layak)</b>									
1	Jumlah lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan								Jumlah: Jumlah lulusan pada TS-1 yang berhasil mendapat pekerjaan <= 6 bulan  %: Jumlah lulusan pada TS-1 yang berhasil mendapat pekerjaan <= 6 bulan dari jumlah total lulusan pada TS-1
2	Jumlah lulusan program sarjana yang studi lanjut								Jumlah: Jumlah lulusan pada TS-1 yang studi lanjut  %: Jumlah lulusan pada TS-1 yang studi lanjut dari jumlah total lulusan pada TS-1
3	Jumlah lulusan program sarjana yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup								Jumlah: Jumlah lulusan pada TS-1 yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup  %: Jumlah lulusan pada TS-1 yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup dari jumlah total lulusan pada TS-1
4	Jumlah lulusan yang bekerja di DUDI setelah magang								Jumlah: Jumlah lulusan pada TS-1 yang bekerja di DUDI setelah magang  %: Jumlah lulusan pada TS-1 yang bekerja di DUDI setelah magang dari jumlah total lulusan pada TS-1



5	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan beasiswa									<p>Jumlah: Jumlah lulusan pada TS-1 yang melanjutkan studi dengan beasiswa</p> <p>%: Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan beasiswa dari jumlah total lulusan pada TS-1</p>
<b>IKT untuk IKU 2 (Mahasiswa berpengalaman 20 sks di luar kampus)</b>										
1	Jumlah mahasiswa mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain									<p>Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain.</p> <p>%: jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain dibagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS</p>
2	Jumlah mahasiswa dari luar kampus yang mengambil matakuliah MBKM									<p>Jumlah: Jumlah mahasiswa luar kampus pada TS yang mengambil matakuliah MBKM.</p> <p>%: jumlah yang mengambil matakuliah MBKM dibagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS</p>
3	Jumlah mahasiswa magang									<p>Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang magang</p> <p>%: jumlah mahasiswa yang magang dibagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS</p>
4	Jumlah mahasiswa melakukan proyek di desa									<p>Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang melakukan proyek di desa</p> <p>%: jumlah mahasiswa dibagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS</p>



5	Jumlah mahasiswa mengajar di sekolah								Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang mengajar di sekolah  %: jumlah mahasiswa dibagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS
6	Jumlah mahasiswa yang mengikuti penelitian								Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang mengikuti penelitian.  %: jumlah mahasiswa dibagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS
7	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha								Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang melakukan kegiatan wirausaha.  %: jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha dibagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS
8	Jumlah mahasiswa yang melakukan proyek independen								Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang melakukan proyek independen  %: jumlah mahasiswa yang melakukan proyek independen dibagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS
9	Jumlah mahasiswa yang melakukan proyek kemanusiaan								Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang melakukan proyek kemanusiaan  %: jumlah mahasiswa yang melakukan proyek kemanusiaan dibagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS



10	Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional								<p>Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang berprestasi di tingkat nasional</p> <p>%: jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dibagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS</p>
11	Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat internasional								<p>Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang berprestasi di tingkat internasional</p> <p>%: jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat internasional dibagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS</p>
<b>IKT untuk IKU 3 (Dosen berkegiatan di luar kampus)</b>									
1	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja								<p>Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri &amp; dunia kerja</p> <p>%: Jumlah dosen pada TS yang memiliki sertifikasi kompetensi/ profesi yang diakui industri &amp; dunia kerja dari jumlah total dosen prodi</p>
2	Jumlah dosen mengajar di kampus luar negeri								<p>Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang mengajar di kampus luar negeri</p> <p>%: jumlah dosen pada TS yang mengajar di kampus luar negeri dibagi jumlah total dosen prodi</p>
3	Jumlah dosen meneliti di kampus luar negeri								<p>Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang meneliti di kampus luar negeri</p>



										%: jumlah dosen pada TS yang meneliti di kampus luar negeri dibagi jumlah total dosen prodi
4	Jumlah dosen yang mengajar di kampus lain dalam negeri									Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang mengajar di kampus lain dalam negeri  %: jumlah dosen pada TS yang mengajar di kampus lain dalam negeri dibagi jumlah total dosen prodi
5	Jumlah dosen yang meneliti di kampus lain dalam negeri									Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang meneliti di kampus lain dalam negeri  %: Jumlah dosen pada TS yang meneliti di kampus lain dalam negeri dibagi jumlah total dosen prodi
6	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat nasional									Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang membina mahasiswa berprestasi di tingkat nasional  %: jumlah dosen pada TS yang membina mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dibagi jumlah total dosen prodi
7	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat internasional									Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang membina mahasiswa berprestasi tingkat internasional  %: Jumlah dosen pada TS yang membina mahasiswa berprestasi tingkat internasional dibagi jumlah total dosen prodi
<b>IKT untuk IKU 4 (Praktisi mengajar di kampus)</b>										
1	Jumlah dosen dari praktisi nasional yang mengajar									Jumlah: Jumlah dosen pada TS dari praktisi nasional yang mengajar



										%: jumlah dosen pada TS dari praktisi nasional yang mengajar dibagi jumlah total dosen prodi
2	Jumlah dosen dari praktisi internasional yang mengajar									Jumlah: Jumlah dosen pada TS dari praktisi internasional yang mengajar  %: jumlah dosen pada TS dari praktisi internasional yang mengajar dibagi jumlah total dosen prodi
3	Jumlah matakuliah yang diajar oleh praktisi									Jumlah: Jumlah matakuliah pada TS yang diajar oleh praktisi  %: Jumlah matakuliah pada TS yang diajar praktisi dibagi jumlah total matakuliah prodi
<b>IKT untuk IKU 5 (Hasil kerja dosen yang diakui atau dimanfaatkan oleh masyarakat)</b>										
1	Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terindeks SINTA									Jumlah: Jumlah publikasi dosen pada TS di jurnal nasional terindeks SINTA  %: jumlah publikasi atau karya dosen TS di jurnal nasional dibagi jumlah total dosen prodi.
2	Jumlah publikasi dosen di jurnal bereputasi internasional									Jumlah: Jumlah publikasi dosen pada TS di jurnal bereputasi internasional  % jumlah publikasi dosen pada TS di jurnal bereputasi internasional dibagi jumlah total dosen prodi.
3	Jumlah karya dosen yang diadopsi masyarakat (Perusahaan, UMKM, Pemda dan lain sebagainya)									Jumlah: Jumlah karya dosen pada TS yang diadopsi masyarakat



										%: jumlah karya dosen pada TS yang diadopsi masyarakat dibagi jumlah total dosen prodi.
4	Jumlah dosen berprestasi di tingkat nasional dan/atau internasional									Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang berprestasi di tingkat nasional dan/atau internasional.  %: jumlah dosen pada TS yang berprestasi di tingkat nasional dan/atau dibagi jumlah total dosen prodi.
<b>IKT untuk IKU 6 (Kerjasama dgn mitra)</b>										
1	Jumlah kerjasama penelitian dengan mitra									Jumlah: Jumlah kerjasama penelitian dengan mitra pada TS  %: Jumlah Kerjasama penelitian dengan mitra pada TS dibagi total kerjasama prodi
2	Jumlah kerjasama pendidikan dengan mitra									Jumlah: Jumlah kerjasama pendidikan dengan mitra pada TS  %: Jumlah kerjasama pendidikan dengan mitra pada TS dibagi total kerjasama prodi
3	Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat									Jumlah: Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat pada TS per prodi  %: Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat pada TS dibagi total kerjasama.
4	Jumlah dana (Rp) dari mitra									Jumlah: Jumlah dana (Rp) dari mitra.  %: jumlah dana (Rp) dari mitra dibagi jumlah total anggaran prodi



<b>IKT untuk IKU 7 (Kelas kolaboratif &amp; partisipatif)</b>								
1	Jumlah sks pada kurikulum yang dapat ditempuh melalui MBKM							Jumlah: Jumlah sks pada kurikulum yang dapat ditempuh melalui MBKM  %: jumlah SKS MBKM dibagi jumlah SKS untuk program sarjana
<b>IKT untuk IKU 8 (Program Studi berstandar internasional)</b>								
1	Jumlah mahasiswa asing							Jumlah: Jumlah mahasiswa asing (fulltime dan/atau part-time) pada TS  %: jumlah mahasiswa asing pada TS dibagi total jumlah mahasiswa aktif
2	Jumlah dosen dan/atau peneliti asing							Jumlah: Jumlah dosen dan/atau peneliti asing pada TS  %: jumlah dan/atau peneliti asing pada TS dibagi total jumlah dosen aktif

\*\*Tuliskan kode/nomor aktivitasnya sesuai dengan uraian rincian aktivitas.

Catatan: TS adalah tahun anggaran berjalan



C. Uraian masing-masing aktivitas

Pada bagian ini disampaikan uraian aktivitas sesuai dengan usulan program untuk tahun kedua (2022) dalam rangka melakukan transformasi pendidikan tinggi yang berorientasi ke masa depan dan untuk mencapai IKU yang ditetapkan oleh masing-masing program studi. Usulan program masing-masing program studi dapat terdiri dari beberapa aktivitas. Setiap aktivitas dalam usulan program ditulis dengan format berikut:

**Judul aktivitas: x.x. (Beri nomor untuk setiap aktivitas)**

**a. Latar belakang dan rasional:**

Bagian ini menjelaskan kesenjangan atau unggulan yang telah diidentifikasi sebagai hasil analisis kinerja perguruan tinggi dan program studi serta keberhasilan PK-KM tahun 2021 dan permasalahan yang dihadapi. Aktivitas ini diusulkan untuk mengatasi/menyelesaikan kesenjangan tersebut, atau untuk memperkuat/meningkatkan unggulan yang diidentifikasi dalam melakukan transformasi ke masa depan. Jelaskan pula faktor yang berpengaruh terhadap kesenjangan tersebut atau faktor-faktor yang mendukung unggulan yang akan diperkuat. Jelaskan alasan mengapa aktivitas ini merupakan pilihan yang tepat untuk mengisi kesenjangan yang diidentifikasi atau memperkuat unggulan yang telah diidentifikasi dan keterkaitannya dengan apa yang sudah dilaksanakan dan dicapai pada tahun 2021.

**b. Tujuan:**

Uraikan tujuan yang ingin dicapai dengan aktivitas yang diusulkan. Jelaskan dampak (*outcomes*) yang dikehendaki dari aktivitas ini. Tujuan harus dapat dijabarkan menjadi indikator kinerja yang terukur.

**c. Mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas:**

Jelaskan langkah-langkah/tahapan aktivitas yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah atau mengisi kesenjangan yang teridentifikasi dan mencapai tujuan.

Uraikan mekanisme dan rancangan aktivitas yang akan dilakukan dalam bentuk narasi.

x.x. Sub aktivitas .....

x.x. Sub aktivitas .....

.....

**d. Mitra dan Perannya**

Sebutkan mitra (jika ada) dan uraikan perannya pada aktivitas yang diusulkan, misalnya sebagai narasumber/dosen praktisi untuk kegiatan tertentu, atau sebagai kontributor dalam bentuk lainnya.

Tabel xx. Mitra dan Perannya dalam Aktivitas

No	Mitra	Peran



**e. Sumberdaya yang diperlukan:**

Jelaskan sumberdaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan aktivitas tahun 2022. Kebutuhan sumberdaya disusun dengan menggunakan tabel berikut:

Tabel xx. Sumberdaya yang Diperlukan untuk Pelaksanaan Aktivitas Tahun 2022

Kode sub aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya dan sumbernya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
	Total				

**f. Indikator Kinerja:**

Indikator kinerja merupakan alat ukur pencapaian tujuan. Sajikan indikator kinerja utama dan tambahan yang telah dicapai pada tahun 2021 dan akan dicapai pada tahun 2022 dengan aktivitas ini. Indikator kinerja utama mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Tabel 5). Indikator kinerja tambahan merupakan indikator lainnya yang spesifik yang merujuk pada Tabel 6 (Indikator Kinerja Tambahan).

Tabel xx. Indikator Kinerja Program Pengembangan yang Diusulkan

Kode sub aktivitas	Indikator kinerja	Baseline 2020		Capaian Tahun 2021		Target Tahun 2022	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%

**g. Jadwal pelaksanaan kegiatan**

Tuliskan rincian jadwal kegiatan dalam bentuk tabel sesuai dengan tahapan yang diuraikan dalam mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas di atas.

Tabel xx. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2022

Kode sub aktivitas	Sub aktivitas	Bulan ke											



**h. Keberlanjutan program**

Jelaskan secara ringkas bagaimana strategi yang akan dilakukan, sehingga aktivitas ini terus berjalan setelah proyek selesai.

**i. Penanggung jawab aktivitas:**

Sebutkan nama penanggung jawab aktivitas dan jabatannya

• **Bab 3: Rencana Pengelolaan Program (maksimum 5 halaman)**

Bab ini berisi uraian rencana pengelolaan program yang terdiri dari:

a. Organisasi Pelaksana Program.

Berisi penjelasan bagaimana program PK-KM akan dikelola di tingkat perguruan tinggi, unit pengelola di perguruan tinggi dan personalia pengelola di program studi.

b. Rencana Pengelolaan Kerjasama dalam rangka implementasi Kampus Merdeka (jika ada).

Berisi penjelasan bagaimana kerjasama dalam rangka PK-KM akan dikelola di tingkat perguruan tinggi dan di program studi. Pada bagian ini juga harus dijelaskan bagaimana koordinasi dengan mitra akan dikelola.

c. Rencana Pengelolaan administrasi, keuangan dan pengadaan.

Berisi penjelasan bagaimana rencana perguruan tinggi mengelola administrasi, keuangan dan pengadaan barang dan jasa dari PK-KM yang akan diterima.

d. Monitoring dan Evaluasi.

Berisi penjelasan bagaimana perguruan tinggi akan memantau, mengevaluasi dan mengawasi secara internal pelaksanaan kegiatan dan ketercapaian tujuan program PK-KM.

• **Bab 4: Usulan Anggaran**

Bagian ini berisi rekapitulasi rencana anggaran total yang diusulkan perguruan tinggi yang didasarkan usulan masing-masing program studi sesuai Tabel 7.1 s.d. 7.3. Perguruan tinggi juga harus mengisi usulan biaya pada sistem.

Rincian usulan anggaran harus dilengkapi lampiran:

a. Spesifikasi peralatan yang akan dibeli dan komponen biaya lain untuk masing-masing program studi (format lihat Tabel 8.1 – 8.7, **Lampiran 3**)

b. Kerangka Acuan Kerja (KAK) untuk penggunaan masing-masing komponen biaya, selain komponen peralatan (format lihat **Lampiran 4**)

**Tabel 7.1. Anggaran Perguruan Tinggi Tahun 2022**

No	Komponen Biaya	Volume	Harga Total (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)					
				PK-KM	%	Pendamping PT	%	Mitra	%
1	Peralatan								
	a. Peralatan Laboratorium	...	Paket						
	b. Peralatan TIK	...	Paket						
2	Dosen/Peneliti dari PT lain/Praktisi dan Pengembangan Staf	...	Orang						
3	Lokakarya/FGD, Seminar,	...	kegiatan						



	pengembangan kemitraan									
4	Inovasi pembelajaran	...	Judul							
5	Bantuan/Insentif Mahasiswa	...	Orang							
6	Manajemen internal	...	Kegiatan							
	<b>Total</b>				<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 7.2. Anggaran Program Studi-1: ..... Tahun 2022

No	Komponen Biaya	Volume	Harga Total (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)						
				PK-KM	%	Pendamping PT	%	Mitra	%	
1	Peralatan									
	a. Peralatan Laboratorium	...	Paket							
	b. Peralatan TIK Pembelajaran	...	Paket							
2	Dosen/Peneliti dari PT lain/praktisi dan Pengembangan Staf	...	Orang							
3	Lokakarya/FGD, Seminar, pengembangan kemitraan	...	kegiatan							
4	Inovasi pembelajaran	...	Judul							
5	Bantuan/Insentif Mahasiswa	...	Orang							
6	Manajemen internal	...	kegiatan							
	<b>Total</b>									

Tabel 7.3. Anggaran Program Studi-n: ..... Tahun 2022

No	Komponen Biaya	Volume	Harga Total (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)						
				PK-KM	%	Pendamping PT	%	Mitra	%	
1	Peralatan									
	a. Peralatan Laboratorium	...	Paket							
	b. Peralatan TIK pembelajaran	...	Paket							
2	Dosen/Peneliti Perguruan Tinggi lain/ Praktisi dan Pengembangan Staf	...	Orang							



3	Lokakarya/FGD, Seminar, pengembangan kemitraan	...	kegiatan							
4	Inovasi pembelajaran	...	Judul							
5	Bantuan/Insentif Mahasiswa	...	Orang							
6	Manajemen internal	...	kegiatan							
<b>Total</b>										

● **Lampiran**

- a. Pernyataan komitmen penyediaan dana pendamping
- b. Pernyataan komitmen mitra (jika ada)
- c. Lampiran data pendukung (Indikator Kinerja Tambahan, Tabel Anggaran Rinci Kerangka Acuan Kerja (KAK) setiap komponen biaya)
- d. Lampiran kelengkapan administrasi proposal:
  1. Bukti pelaporan PD DIKTI 2020-1 dan 2020-2.
  2. Surat pernyataan Rektor/Ketua bahwa perguruan tinggi tidak menyelenggarakan program yang bertentangan dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi seperti “kelas jauh”, ijazah palsu, dan menyelenggarakan program tanpa izin, dll.
  3. Surat pernyataan Rektor/Ketua bahwa perguruan tinggi tidak sedang dikenakan sanksi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi berdasarkan Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020.

**Tambahan Persyaratan untuk PTS**

1. Surat pernyataan Ketua Badan Hukum Penyelenggara Perguruan Tinggi bahwa **PTS tidak sedang dalam proses pengajuan perubahan perguruan tinggi mengacu pada Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020, pasal 17.**
2. Surat pernyataan bahwa PTS tidak sedang memiliki masalah internal dan/atau tidak sedang konflik/dalam sengketa hukum, yang ditandatangani oleh Ketua Badan Hukum Penyelenggara Perguruan Tinggi dan Pemimpin Perguruan Tinggi.
3. PTS harus memasukkan data berikut pada PD DIKTI, jika belum memasukkan atau jika ada perubahan.
  - Akta Notaris Pendirian Badan Penyelenggara dari PTS beserta semua perubahan yang telah dilakukan.
  - Fotokopi SK Pendirian Awal perguruan tinggi dan perubahannya dari Kementerian urusan pendidikan tinggi.
  - Fotokopi Akta Pengesahan badan hukum nirlaba penyelenggara perguruan tinggi yang telah dilegalisir oleh Kemenkumham.



## VI. LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1: FORMAT SAMPUL DEPAN

**RENCANA IMPLEMENTASI TAHUN KEDUA  
PROGRAM KOMPETISI-KAMPUS MERDEKA  
(PK-KM)  
Liga....  
Tahun Anggaran 2022**



Perguruan Tinggi: .....  
Badan Hukum Nirlaba Penyelenggara PT (khusus PTS) .....

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Tahun Anggaran 2022



## LAMPIRAN 2: FORMAT LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi :
2. Penanggung Jawab (Rektor/Ketua) :  
N a m a :  
Alamat :  
Telepon Kantor :  
Telepon Genggam (Whatsapp) :  
e-mail :
3. Nama Badan Penyelenggara PT : (Khusus PTS)  
Ketua Badan Penyelenggara PT :  
Alamat :  
Telepon Kantor :  
Telepon Genggam (Whatsapp) :
4. Ketua Pelaksana/Task Force  
N a m a :  
Alamat :  
Telepon Kantor :  
Telepon Genggam (Whatsapp) :  
e-mail :
5. Jumlah mahasiswa aktif tahun 2020-2 :  
6. Program Studi yang diusulkan : 1.  
2.  
3. dst

Menyetujui,  
< Ketua Badan Penyelenggara PT >  
(Khusus PTS)

Penanggung Jawab,  
<Rektor/Ketua>

<TTD + CAP>

(.....)

(.....)



### LAMPIRAN 3. FORMAT TABEL ANGGARAN (SUSUN SAMA DENGAN YANG DIISIKAN DALAM FILE XLS YANG DIUPLOAD)

Tabel 8.1 Spesifikasi Rinci Peralatan Laboratorium Tahun 2022

No	Prodi	Kode Sub Aktivitas	IKU Sasaran	Nama Alat	Spesifikasi Teknis	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)
TOTAL								

Tabel 8.2 Spesifikasi Rinci Peralatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2022 (bukan untuk manajemen)

No	Prodi	Kode Sub Aktivitas	IKU Sasaran	Nama Alat	Spesifikasi Teknis	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)
TOTAL								



Tabel 8.3 Rincian Usulan Dosen/Peneliti dari Perguruan Tinggi lain/praktisi dan Pengembangan Staf Tahun 2022

No	Prodi	Kode Sub Aktivitas	IKU Sasaran	Nama	Status Dosen/PLP/Praktisi	Bidang Keahlian	Judul Kegiatan/ Pelatihan/Sertifikasi	Prakiraan Biaya (Rp)		
								PK-KM	PT	Mitra
<b>TOTAL</b>										

Tabel 8.4 Rincian Usulan Lokakarya/FGD, Seminar, Pengembangan Kemitraan Tahun 2022

No	Prodi	Kode Sub Aktivitas	IKU/IK Sasaran	Judul Lokakarya /FGD/ Seminar/ Pengembangan Kemitraan	Luaran	Prakiraan Biaya (Rp)			Total Biaya
						PK-KM	PT	Mitra	
<b>TOTAL</b>									



Tabel 8.5 Rincian Usulan Inovasi Pembelajaran Tahun 2022

No	Prodi	Kode Sub Aktivitas	IKU Sasaran	Judul Inovasi Pembelajaran	Luaran*	Prakiraan Biaya (Rp)	
						PK-KM	PT
<b>TOTAL</b>							

\*Luaran dapat berupa model pembelajaran, modul, video, dsb yang mendukung proses pembelajaran kolaboratif dan partisipatif

Tabel 8.6 Rincian Usulan Bantuan/Insentif Mahasiswa Tahun 2022

No	Prodi	Kode Sub Aktivitas	IKU/IK Sasaran	Jenis Kegiatan Mahasiswa*	Jumlah Mahasiswa	Prakiraan Biaya (Rp)		
						PK-KM	PT	Mitra
<b>TOTAL</b>								

\*Jenis kegiatan mahasiswa dapat diisi dengan: magang, pertukaran mahasiswa, kompetisi mahasiswa, dll





## LAMPIRAN 4: FORMAT KERANGKA ACUAN KEGIATAN

Setiap komponen biaya yang berasal dari PK-KM, selain untuk peralatan, harus dilengkapi dengan rencana penggunaan dana yang dituangkan dalam **Kerangka Acuan Kegiatan** dengan format sebagai berikut

### <Komponen Biaya>

#### **Latar belakang**

Uraikan latar belakang pelaksanaan kegiatan yang didanai dengan komponen biaya ini.

#### **Tujuan**

Jelaskan tujuan yang akan dicapai dengan melaksanakan kegiatan ini

#### **Output**

Jelaskan output yang ditargetkan dari pelaksanaan kegiatan dengan dukungan komponen biaya ini.

#### **Metode Pelaksanaan**

Jelaskan metode pelaksanaan kegiatan. Jika kegiatan berupa pelatihan maka jelaskan pula institusi pelaksananya.

#### **Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan (jika perlu)**

Jelaskan kualifikasi, kompetensi dan institusi narasumber/tenaga ahli yang ditargetkan.

#### **Peserta (jika perlu)**

Jelaskan jumlah peserta yang ditargetkan dan asal institusinya

#### **Jadwal Pelaksanaan**

Buat rincian jadwal pelaksanaan

#### **Rincian Anggaran**

Buat rincian anggaran yang diperlukan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku.